BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan musik di dunia internasional pada saat ini semakin maju dan semakin banyak variasi dari berbagai gabungan *genre* musik. Musik sudah termasuk bagian dari hidup masyarakat modern pada saat ini. Berbagai penyanyi solo maupun band-band baru pun bermunculan meramaikan dunia musik dengan beberapa jenis *genre* musik dan persaingan antar musisi pun kian marak.

Sama seperti di dunia Internasional, fenomena munculnya beberapa musisi pun terjadi di Indonesia. Persaingan antar musisi semakin tinggi, dapat dilihat dari berbagai stasiun televisi di Indonesia yang banyak menayangkan acara-acara musik dan juga banyaknya *event* musik yang diselenggarakan di berbagai daerah di Indonesia seperti halnya L.A. Light Indiefest, A mild wanted, dan sebagainya.

Hal yang sering menjadi opini masyarakat Indonesia pada saat ini adalah tentang musisi Pop yang saat ini menjadi fenomena di dunia musik Indonesia dimana musisi tersebut banyak dikritik dan juga banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Seperti yang dikutip pada buku *Rolling Stone Music Biz Manual* Cerdas Menguasai Bisnis Musik (2009: 151), dikatakan bahwa fenomena musik di Indonesia saat ini belum pernah terjadi sebelumnya. Band-band yang membawakan lagu-lagu dengan *genre* musik Pop-Melayu adalah yang paling banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Hal seperti ini terjadi karena masyarakat Indonesia tidak diberikan pilihan lain karena media massa mendukung sepenuhnya band-band Pop-Melayu tersebut. Hal seperti ini juga terjadi karena perubahan pola pikir masyarakat dan

perkembangan teknologi yang membuat segala sesuatu dapat dilakukan dengan mudah. Seperti yang dikutip dari tulisan Endang Poerwanti dalam makalah Pemahaman Psikologi Masyarakat Indonesia Sebagai Upaya Menjembatani Permasalahan Silang Budaya, bahwa pola pikir masyarakat Indonesia dipengaruhi oleh permasalahan budaya dari pola pikir dan tindakan oleh suatu kelompok sosial tertentu. Pola temperamen yang relatif seragam juga ditentukan oleh faktor keturunan, kebutuhan dan hubungan sosial yang terjadi di antara masyarakat Indonesia, sehingga dalam menjalani kehidupan bermasyarakat dan berkebudayaan cenderung untuk mengulang bentuk-bentuk perilaku tertentu, karena pola perilaku tersebut diturunkan melalui pola asuh dan proses belajar. Hal ini berkaitan dengan perubahan minat terhadap musisi Pop yang pada awalnya hanya ada beberapa musisi yang memainkan *genre* Pop namun karena masyarakat terus menerima musik tersebut maka terjadi sebuah keseragaman musik dari segi syair, notasi lagu yang lebih banyak memiliki nada minor, aransemen musik baik dari segi irama atau ritme, progresi dan harmoni yang semuanya seragam yang mengakibatkan hilangnya keaneka ragaman *genre* musik di Indonesia.

Icarus Band adalah salah satu dari sekian banyak band yang ingin mencoba melawan kondisi tersebut. Icarus mencoba untuk mengkomposisikan musik Pop dengan berbagai alunan jenis musik yang lain pada lagu-lagu yang diciptakan namun tanpa menghilangkan ciri khas Icarus Band dan dapat mendatangkan minat masyarakat. Seperti yang dijelaskan oleh Indra vokalis dari Icarus Band, bahwa jenis musik Icarus Band mencoba mengadaptasi dengan kondisi musik saat ini dengan cara menggabungkan aransemen Pop dengan beberapa jenis yang lain. Icarus juga mencoba mengikuti strategi pasar yang ada dimana ketika mempromosikan sebuah karya musik para musisi dapat melakukannya melalui acara-acara musik dan juga media *internet*. Ketika melakukan promosi mungkin akan mengalami beberapa

kesulitan seperti menarik minat masyarakat. Sehingga dalam hal ini dukungan dari media penunjang dan media pendukung sangat besar dan diharapkan Icarus Band dapat berpromosi dengan baik dan menjadi semakin dikenal oleh masyarakat Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang yang telah tertulis maka identifikasi dari masalah sudah ditemukan, yaitu:

- Banyaknya musisi di Indonesia yang dikenal oleh masyarakat namun membawakan tema lagu yang hampir mirip.
- Media massa melakukan penyeragaman musik sehingga menyebabkan kurang meluasnya keaneka ragaman jenis musik di Indonesia.
- Banyak musisi yang mempromosikan karya sehingga persaingan semakin ketat.

1.3 Fokus Masalah

Fokus dari masalah yang telah teridentifikasi yaitu:

- Bagaimana memperkenalkan Icarus Band pada masyarakat Indonesia.
- Bagaimana konsep perancangan media utama promosi, media pendukung dan media penunjang untuk mempromosikan dan memperkenalkan Icarus Band.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan media promosi utama dari pembahasan masalah yang sudah terfokus yaitu memperkenalkan Icarus Band, mini album dan jenis musik yang dibawakan kepada masyarakat.

1.5 Kata Kunci

Promosi

Seperti yang tertulis di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian dari promosi adalah kenaikan pangkat, naik pangkat, memperkenalkan suatu usaha dagang.

Musik

Pengertian musik jika dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ilmu atau seni yang menyusun sebuah nada atau suara-suara yang berurutan, berkombinasi, dan berhubungan temporal sehingga menghasilkan sebuah komposisi suara atau irama yang mempunyai hubungan atau kesatuan dan kesinambungan. Musik diciptakan bisa melalui sebuah alat musik atau sekumpulan peralatan musik yang dapat mengeluarkan sebuah nada, dapat juga diciptakan melalui suara mulut yang menciptakan sebuah nada yang disebut *Acapella*.